

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dengan fokus program kerja individu “perancangan logo untuk sektor pertanian jagung di Bawah Naungan BUMDes Cempaka Jaya” telah berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi pemerintah desa, masyarakat, pelaku usaha, maupun mahasiswa. Logo yang dirancang bukan hanya sekadar simbol grafis, melainkan wujud dari nilai, identitas, serta kekuatan desa dalam mengelola hasil pertanian jagung.

Dampak dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi BUMDes, logo menjadi identitas resmi sekaligus strategi branding yang meningkatkan daya saing produk. Bagi masyarakat desa, logo menumbuhkan rasa bangga, memberi nilai tambah pada produk, serta membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif. Bagi pemerintah desa, logo memperkuat citra dan mempermudah promosi potensi desa. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman praktik, pengembangan keterampilan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.

Dengan adanya logo sektor pertanian jagung ini, diharapkan Desa Pauh Tanjung Iman dapat lebih mudah memperkenalkan potensi lokalnya ke

tingkat yang lebih luas, serta menjadikan pertanian jagung sebagai salah satu pilar penggerak ekonomi desa yang berdaya saing tinggi.

### **3.2 Saran**

Melalui kegiatan perancangan logo sektor pertanian jagung di Desa Pauh Tanjung Iman, diharapkan BUMDes dapat menggunakan logo ini secara konsisten pada berbagai media promosi maupun produk agar identitas usaha semakin kuat dan dikenal luas. Pemerintah desa juga diharapkan dapat mendukung pemanfaatan logo dalam kegiatan resmi maupun promosi potensi desa sehingga citra Desa Pauh Tanjung Iman semakin baik.

Selain itu, masyarakat diharapkan ikut menjaga serta merasa memiliki logo ini sebagai simbol kebanggaan bersama. Bagi mahasiswa yang melaksanakan PKPM selanjutnya, disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam agar karya yang dihasilkan semakin sesuai dengan kebutuhan desa. Sementara itu, pihak kampus diharapkan terus memberikan dukungan dan pendampingan sehingga program pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat nyata secara berkelanjutan.

### **3.3 Rekomendasi**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini, masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam memastikan penggunaan logo dijalankan secara menyeluruh oleh semua anggota pelaku usaha. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan:

### **3.3.1 Pengembangan Identitas Visual**

BUMDes sebaiknya tidak hanya menggunakan logo, tetapi juga mengembangkannya menjadi sistem identitas visual yang lengkap, seperti warna resmi, tipografi, dan pola grafis, agar promosi lebih konsisten.

### **3.3.2 Peningkatan Pemasaran Produk Jagung**

logo dapat dijadikan strategi branding utama dalam memasarkan produk jagung dan olahannya, baik secara offline melalui kemasan, spanduk, dan pameran, maupun secara online melalui media sosial

### **3.3.3 Pelatihan dan Pendampingan**

Pemerintah desa disarankan memberikan pelatihan tambahan terkait manajemen branding, pemasaran digital, dan pengemasan produk agar masyarakat dapat memanfaatkan logo secara optimal.

Demikian kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan. Diharapkan logo ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan potensi pertanian jagung, tetapi juga memperkuat posisi BUMDes Cempaka Jaya sebagai penggerak ekonomi desa secara berkelanjutan.